

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagian besar orang khususnya generasi muda belum menyadari manfaat penting dari adanya investasi. Mayoritas lebih memikirkan bagaimana mendapatkan karir yang baik setelah lulus dari kuliah nanti, tetapi ketika mereka mulai bekerja, mereka baru sadar bahwa bekerja dengan karir yang baik pun tidak akan membuat mereka nyaman dalam segi finansial di masa yang akan datang dikarenakan tabungan dan dana pensiun kurang bisa menjamin kebebasan finansial di masa depan.

Investasi merupakan salah satu alternatif yang sangat diminati dalam rangka menciptakan sumber pendapatan di luar pendapatan utama. Masyarakat (investor) akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan di waktu yang akan datang dengan berinvestasi.

Investasi secara umum dibagi menjadi dua yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi pada sektor riil membutuhkan modal yang besar serta memakan waktu yang lama untuk dapat berkembang nilainya, sedangkan untuk investasi pada sektor finansial membutuhkan modal yang relatif lebih kecil serta tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang nilainya, tetapi memiliki risiko yang lebih besar dibanding investasi pada sektor riil (Sukmono, 2013).

Pasar valuta asing masuk kedalam salah satu investasi pada sektor finansial. Dahulu pasar valuta asing (disebut juga perdagangan *forex*) dilakukan melalui bank

ataupun *money changer*. Pada perkembangan selanjutnya, dunia *forex* mengalami perkembangan sedemikian pesatnya sehingga muncul istilah “*Forex Trading*” dimana transaksi *forex* bisa dilakukan secara *online* di seluruh dunia.

Perdagangan *forex* merupakan jenis perdagangan mata uang negara terhadap mata uang negara lainnya dan pasangan mata uang disebut *pair*, transaksi valuta asing yang melibatkan pasar mata uang utama di seluruh dunia selama waktu 24 jam secara berkelanjutan. Mengingat tingkat perkembangan likuiditas dan kecepatan dari pergerakan harga mata uang yang sangat tinggi tersebut, perdagangan valuta asing telah menjadi alternatif bagi seorang investor dikarenakan keuntungan yang akan didapatkan melebihi perdagangan pada umumnya. Akibat pergerakan harga yang sangat cepat tersebut, maka perdagangan valuta asing juga memiliki risiko yang sangat tinggi. (Santosa, 2013)

Dibandingkan dengan investasi finansial yang lain (berupa *trading* saham, *trading* emas, reksadana dll), *forex online trading* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Wijaya (2016), keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transaksi dua arah

Harga selalu fluktuatif bergerak naik dan turun membentuk suatu *trend* dalam *forex trading*. Pergerakan itulah yang kita manfaatkan untuk memperoleh profit. Saat harga berada pada posisi *low* maka *trader* bisa memanfaatkannya untuk mengambil posisi *buy*. Posisi *buy* diambil karena *trader* memprediksikan bahwa harga akan naik berdasarkan analisis fundamental dan analisis teknikal. Sebaliknya, saat harga berada pada posisi *high* maka *trader* akan mengambil posisi *sell*. Posisi *sell* diambil karena

trader memprediksi bahwa harga akan turun berdasarkan analisis fundamental dan analisis teknikal.

2. Likuiditas tinggi

Daya tarik utama dari *forex trading* adalah sifatnya yang likuid karena hasil transaksi dapat segera diambil.

3. Pasar 24 jam selama 5 hari

Pasar *forex* berjalan 24 jam selama 5 hari dalam seminggu. Kelebihan ini akan memberikan kebebasan kepada *trader* untuk bertransaksi pada jam tertentu sesuai waktu bebas yang dimiliki oleh *trader*.

4. *Leverage* besar

Sistem *leverage* memungkinkan *trader* dengan *deposit* kecil untuk melakukan kontrak transaksi dalam jumlah yang lebih besar. *Leverage* memberikan kesempatan kepada *trader* untuk memperoleh *profit* berlipat dan meminimalkan risiko kehilangan modal.

5. Ukuran lot (*contract size*) kecil

Lot adalah satuan ukuran yang digunakan dalam *forex trading*. Tersedia tiga jenis ukuran lot dalam *forex online trading* secara umum, yaitu: *standard lot*, *mini lot* dan *micro lot*.

6. Tanpa biaya komisi

Forex online trading melibatkan *trader* secara langsung dalam bertransaksi dengan pembuat pasar secara murni secara *online* sehingga tidak memerlukan perantara lagi, maka *trader* tidak perlu membayar biaya komisi sehingga keuntungan yang diperoleh pun semakin tinggi.

7. Biaya transaksi rendah

Forex quote terdiri dari dua harga, yaitu harga yang lebih rendah (*bid*) dan harga yang lebih tinggi (*ask/offer*). *Bid* adalah harga jual (tawar) *trader* kepada *broker* atau harga pada saat *broker* bersedia membeli dari *trader*. Sedangkan *ask/offer* adalah harga beli *trader* dari *broker* atau harga pada saat *broker* bersedia menjual kepada *trader*.

8. Tersedia akun demo

Akun demo adalah akun yang disediakan bagi *trader* pemula dan digunakan untuk belajar praktek *trading* secara langsung. Akun ini didesain sama persis dengan akun riil dan harga terhubung langsung dengan pasar *forex*, serta *trader* diberikan dana atau modal awal tidak riil (virtual) sehingga bisa langsung praktek *trading* dan melakukan simulasi hasil *trading* tanpa menyetor modal awal dengan menggunakan dana riil terlebih dahulu.

9. *Deposit* dan *withdrawal* secara instan, dan;

Trader bisa melakukan *deposit* (memasukkan dana) dan *withdrawal* (menarik dana) secara instan, yaitu cukup dengan transaksi *online* melalui *website broker forex trading* kemudian *deposit* dan *withdrawal* dilakukan langsung melalui *transfer bank* atau *transfer* melalui ATM.

10. Tidak dikuasai oleh pihak tertentu

Lingkup pasar *forex* sangat luas sehingga jumlah pihak yang berpartisipasi dalam pasar ini sangatlah banyak. Pihak yang berpartisipasi tersebut antara lain: bank, perusahaan, pemerintah dan para spekulan.

Di balik semua kelebihan *forex* di atas, ternyata masih banyak *trader* yang mengalami kerugian dalam berinvestasi pada sektor finansial tersebut hingga kehilangan modal dalam waktu yang cukup singkat. Survei membuktikan bahwa hanya ada sekitar sepuluh persen dari jumlah *trader* yang bisa sukses dengan konsisten, sedangkan sembilan puluh persen lainnya mengakhiri karir *trading* mereka dengan kegagalan bahkan bangkrut (May, 2013). Hilangnya modal *trader* (bangkrut) bahkan dalam waktu yang cukup singkat dikarenakan pergerakan harga dalam dunia *forex* terutama dalam *forex online trading* terjadi setiap saat, dimana dalam kasus ini *trader* tersebut salah mengambil posisi *trading* serta tidak memperhitungkan risiko yang akan dialaminya karena keputusan *trading*-nya tersebut. Lebih lanjut mengenai kegagalan dalam dunia *forex online trading*, bisa terjadi akibat dua alasan yang akan dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu alasan psikologis dan kurangnya pengetahuan serta pemahaman akan *forex online trading* tersebut.

Menurut Fox (2020) mengatakan bahwa sebanyak 37% *trader* entah *profitable* ataukah *break even*, balik modal. Kemudian, sebanyak 15% lagi menjadi *trader* yang *profitable*, atau menguntungkan. Rata-rata usia trader dari umur 18-34 tahun sebanyak 27%, umur 35-44 tahun sebanyak 28%, umur 45-54 tahun sebanyak 21% dan umur 55 tahun ke atas sebanyak 24%. Kemudian, sebanyak 72% *trader*, tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam melakukan *trading forex*.

Terdapat banyak bentuk dari kerugian dalam *forex online trading*, hanya ada beberapa cara yang dapat dilakukan guna memperoleh keuntungan dan bahkan lebih sedikit cara untuk menahannya. Para *trader* biasanya mengeluarkan banyak

uang setiap tahun untuk menghadiri seminar dan membeli buku, tetapi mereka sedikit meluangkan waktu dan tenaga untuk mempelajari perilaku-perilaku yang mendukung keberhasilan. Hal ini dikarenakan peraturan investasi, metode-metode dan indikator-indikator fundamental maupun teknikal yang bersifat spesifik, objektif dan membutuhkan pengertian yang lebih dari sekadar hafal di luar kepala. Perilaku ataupun sikap yang mendukung keberhasilan, di sisi lain, sulit untuk dapat diketahui karena sifatnya yang subjektif terkait dengan situasi dan juga kondisi, serta sangat tergantung dari *trader* itu sendiri karena setiap orang adalah unik dengan watak dan pemikiran yang berbeda-beda, maka tidak ada peraturan tertentu yang dapat digunakan oleh para *investor* atau *trader*.

Kegagalan akibat kurangnya pemahaman mengenai *forex online trading* terjadi pada para *trader* pemula, dimana mereka tidak memiliki pengetahuan yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menentukan posisi *trading*. Pengetahuan atau ilmu tersebut adalah bagaimana cara mereka untuk menganalisis keadaan pasar, baik analisis secara fundamental ataupun analisis secara teknikal yang akan membantu mereka dalam memperoleh keuntungan. Para pemula biasanya mengambil posisi *trading* berdasarkan insting mereka semata atau lebih tepatnya asal-asalan. Hal tersebut kemudian menyebabkan munculnya tanggapan bahwa *forex online trading* itu sama halnya dengan judi.

Menurut Wibowo (2017) analisa fundamental digunakan untuk melihat kecenderungan jangka panjang pergerakan suatu harga yang memiliki periode mingguan, bulanan bahkan tahunan berdasarkan data ekonomi yang penting. Analisa fundamental bersifat subjektif dikarenakan faktor psikologi dari pasar dan

dilakukan dengan cara membaca berbagai indikator makroekonomi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi serta tingkat pengangguran. Jenis dari indikator ekonomi ini terdiri dari ringkasan laporan ekonomi, informasi hasil survei serta indeks ekonomi.

Sementara itu, analisa teknikal merupakan cara lain dalam memprediksi pergerakan harga di masa depan dengan cara menggunakan *chart*, persamaan matematis serta indikator teknikal berdasarkan harga yang telah terjadi sebelumnya dan hanya terfokus pada cara mempelajari pergerakan harga (Wibowo, 2017). Prinsip dari analisa teknikal adalah mengamati pergerakan harga yang telah lalu, dibandingkan dengan pergerakan harga relatif pada saat ini, untuk kemudian diambil pertimbangan keputusan untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan, menuju arah harga yang paling memungkinkan. Penggunaan analisa fundamental dan teknikal akan saling melengkapi dalam usaha memprediksi pergerakan harga di masa depan.

Berdasarkan pendapat Wibowo (2017) di atas, penulis akan menggunakan analisis teknikal dalam penelitian ini, alasannya adalah bahwa analisis teknikal menggunakan persamaan matematis dalam penggunaannya yang menyebabkan analisis teknikal bersifat lebih objektif jika dibandingkan dengan analisis fundamental yang bersifat subjektif.

Menurut Elder (2014) analisis teknikal terbagi menjadi dua cara, yaitu *classical chart analysis* dan *computerized technical analysis*, atau analisis *chart* klasik dan analisis teknikal terkomputerisasi. Analisis *chart* klasik cenderung bersifat subjektif, mengundang *wishful thinking* atau angan-angan, dan *self-*

deception atau penipuan diri sendiri. Sementara itu, analisis teknikal terkomputerisasi sangatlah objektif, dan hal tersebut menyebabkan metode analisis ini lebih baik dibandingkan dengan analisis *chart* klasik. Sebuah indikator, seperti *moving average* akan memberi tahu, apakah harga akan naik atau turun, dan hal tersebut tidaklah bisa dibantah tentang arah pergerakannya, oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan analisis teknikal terkomputerisasi yang menggunakan bantuan indikator.

Menurut Wibowo (2017) indikator terbagi menjadi dua kelompok, yaitu: indikator jenis *oscillator* dan indikator jenis *trend*. *Oscillator* memiliki sifat ayunan, yaitu selalu berganti dari satu posisi menuju posisi yang lainnya. *Oscillator* bekerja dengan mengayun dari posisi tinggi ke posisi rendah, dan sebaliknya berganti dari posisi rendah ke posisi tinggi. Sementara itu, indikator jenis *trend* menggunakan persamaan matematika tertentu yang berisi ringkasan dari pergerakan harga di masa lalu terhadap harga pada saat ini. Contoh indikator yang termasuk kedalam jenis *oscillator* antara lain: *Average True Range (ATR)*, *MACD*, *Stochastic Oscillator*, dll, sedangkan indikator yang termasuk kedalam indikator jenis *trend* adalah: *Average Directional Movement Index (ADX)*, *Bollinger Bands*, *Ichimoku Kinko Hyo*, dll.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiranata & Ratih (2018) menunjukkan bahwa terdapat sebelas posisi terbuka yang terdiri dari 6 posisi beli dan 5 posisi jual dengan menggunakan analisis teknikal klasik, dan menghasilkan sebanyak 5.374 *pips*. Kemudian, terdapat 6 posisi terbuka yang terdiri dari 3 posisi beli dan 3 posisi jual menggunakan analisis teknikal terkomputerisasi dengan bantuan indikator

Alligator dan indikator *Fractals*, menghasilkan sebanyak 3.166 *pips*. Menurut penelitian tersebut, bahwa analisis teknikal klasik menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan analisis teknikal terkomputerisasi.

Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Svoboda & Sponerova (2020) menunjukkan bahwa strategi *trading* yang acak dan analisis teknikal dengan menggunakan indikator *simple moving average* sama-sama menguntungkan, akan tetapi penggunaan indikator *simple moving average* menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Uddin (2021) menunjukkan bahwa jika *candlestick* diidentifikasi dengan benar, level *support* dan level *resistance* digambar dengan benar, lalu garis tren diplot dengan benar serta pola grafik dikenali dengan benar, maka peluang keuntungan yang bisa dihasilkan mencapai 88,39%.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis teknikal dengan bantuan dari dua jenis indikator, yaitu indikator *Stochastic Oscillator* dan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* karena kedua indikator tersebut jarang sekali digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kiayi (2019) tentang analisis teknikal terhadap pasangan mata uang, penulis tersebut menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* untuk menganalisis pasangan mata uang GBPUSD pada bulan Agustus 2019. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada penggunaan indikator *Stochastic Oscillator* terhadap pasangan mata uang GBPUSD pada bulan Agustus 2019 terdapat 8 sinyal. Sinyal beli (*buy*) sebanyak 4 kali dan sinyal jual (*sell*) sebanyak 4 kali.

Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Setiawan (2021), kedua penulis tersebut melakukan analisis *forex trading* dengan pendekatan *Ichimoku Kinko Hyo*. Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa analisis teknikal dengan pendekatan *Ichimoku Kinko Hyo* mampu menunjukkan arah pergerakan mata uang apakah akan menguat atau melemah.

Adapun *pair* atau pasangan mata uang yang diperdagangkan dalam *forex* terbagi menjadi dua, yakni *major pairs* dan *cross currency pairs*. *Major pairs* meliputi *AUD/USD*, *USD/CAD*, *GBP/USD*, *USD/CHF*, *EUR/USD* dan *USD/JPY*. Untuk *cross currency pairs* meliputi *AUD/CAD*, *EUR/JPY*, *AUD/CHF*, *EUR/CHF*, *GBP/JPY* dan *CAD/JPY*.

Menurut Loza (2022) lebih dari 50% perdagangan di pasar valuta asing melibatkan Dolar AS. Faktanya, EURUSD merupakan pasangan mata uang yang sering diperdagangkan di dunia yang mengambil 28% dari miliaran dolar total pendapatan di pasar valuta asing. Hal tersebut tidaklah mengherankan karena ekonomi AS dan ekonomi Uni Eropa adalah yang terbesar.

Berikut adalah tabel dari persentase pasangan mata uang yang sering diperdagangkan di dunia menurut Loza (2022):

Tabel 1. 1
Pasangan Mata Uang yang Sering Diperdagangkan

Pasangan Mata Uang	Persentase Perdagangan
EURUSD	28%
USDJPY	12%
GBPUSD	11%
AUDUSD	6%
USDCAD	5%
USDCHF	5%
NZDUSD	4%

Tabel 1.1 (Lanjutan)
Pasangan Mata Uang yang Sering Diperdagangkan

Pasangan Mata Uang	Persentase Perdagangan
EURJPY	4%
GBPJPY	4%
EURGBP	3%
AUDJPY	3%
EURAUD	2%
Pasangan mata uang lainnya	12%

Sumber: Loza (2022)

Pada penelitian ini, pasangan mata uang yang akan diteliti adalah pasangan mata uang EUR/USD karena merupakan pasangan mata uang yang paling banyak diperdagangkan di dunia yang dapat menghasilkan sekitar 28% dari miliaran dolar total pendapatan di pasar *forex*. Penulis akan mengambil data pergerakan harga dari pasangan mata uang tersebut dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Kurun waktu tersebut penulis pilih berdasarkan pernyataan dari Ong (2016:26) yang mengatakan bahwa kurun waktu 3 tahun merupakan kurun waktu yang optimal sebagai gambaran makro untuk para investor/ *trader* dalam menganalisis pergerakan harga untuk masa yang akan datang. Alasan lain yang menjadi latar belakang dalam penulisan ini adalah bahwa penulis telah memiliki pengalaman bertransaksi di pasar valuta asing selama lebih dari 4 tahun, sejak Januari 2018.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka peneliti mengambil judul **Analisis Teknikal Investasi *Forex Online* Pasangan Mata Uang EUR/USD Periode 2019 – 2021**, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para

trader maupun investor dalam mengambil keputusan investasi pada pasangan mata uang EUR/USD.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat penulis identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Investasi pada sektor riil membutuhkan modal yang besar dibandingkan dengan investasi pada sektor finansial yang membutuhkan modal yang relatif kecil.
2. Survey menunjukkan bahwa 90% *trader* gagal, bahkan bangkrut.
3. Sebanyak 72% tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam melakukan *trading forex*.
4. Analisis fundamental bersifat subjektif dibandingkan dengan analisis teknikal yang bersifat objektif.
5. Kombinasi dari indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dengan indikator *Stochastic Oscillator* belum dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

1.3. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis teknikal menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada pasangan mata uang EUR/USD periode 2019 – 2021.
2. Bagaimana analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan mata uang EUR/USD periode 2019 – 2021.

3. Bagaimana analisis teknikal menggunakan kombinasi dari indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dengan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan EUR/USD periode 2019 – 2021.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji:

1. Analisis teknikal menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada pasangan mata uang EUR/USD periode 2019 – 2021.
2. Analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan mata uang EUR/USD periode 2019 – 2021.
3. Analisis teknikal menggunakan kombinasi indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dengan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan EUR/USD periode 2019 – 2021.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan dalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan teoritis.

1.5.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan atau manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang keuangan dan investasi khususnya mengenai analisis teknikal

investasi *forex online* terhadap pasangan mata uang EURUSD periode 2019-2021.

2. Untuk masyarakat umum, khususnya yang tertarik pada kegiatan investasi di sektor keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi khususnya pada analisis teknikal menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* atau menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada pasangan mata uang EUR/USD.
3. Untuk dunia pendidikan, dapat menjadi bahan referensi mengenai karakteristik pasangan mata uang EUR/USD dalam pengembangan dunia investasi serta pembelajaran lebih detail terhadap investasi *forex* secara *online*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi dalam landasan penelitian.

1.5.2. Kegunaan Teoritis

Bagi pihak lain yang berminat dengan permasalahan analisis teknikal untuk investasi *forex online*, baik menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* maupun menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*, penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.